

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan bab-bab yang telah diuraikan di atas mengenai pembahasan definisi, klasifikasi, upaya memenuhi PSAK 14, penyajian, dan pengungkapan persediaan pada PT Charoen Pokphand Indonesia, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Dilihat dari klasifikasi dan definisi persediaan yang telah dibuat oleh perusahaan, klasifikasi persediaan PT Charoen Pokphand Indonesia sudah sesuai dengan PSAK 14, di mana persediaan merupakan aset yang tersedia dengan tujuan dijual kembali dalam kegiatan usaha biasa, dalam proses produksi untuk penjualan tersebut, bisa dengan bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa.
2. Upaya PT Charoen dalam memenuhi PSAK 14 dilihat dari segi pengakuan dan pengukuran sudah mengikuti aturan di dalam PSAK 14, di mana persediaan diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai perolehan dan realisasi neto. Harga perolehan diukur menggunakan metode rata-rata tertimbang.
3. PT Charoen telah menyajikan persediaan pada laporan keuangan perusahaan dalam kategori aset lancar. Perusahaan juga menyatakan nilai persediaan yang

telah dibuat pada gambar III-4. Terkait dengan pengungkapan tersebut, perusahaan telah memenuhi ketentuan-ketentuan yang tertuang dalam PSAK 14.